BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan terjun ke lapangan dan mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin untuk meneliti pengaruh penggunaan strategi lari kanan kiri benar salah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif didalam penelitian ini. Oleh karena itu, data yang diperoleh adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Menurut Saifuddin Azwar, "penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan hasil analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik".[32]

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah observasi di bawah kondisi buatan dan diatur oleh peneliti.[33] Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap lainnya.

---

[32] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

[33] Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 74.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin untuk mata pelajaran bahasa Inggris. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini belum pernah diterapkan penggunaan strategi lari kanan kiri benar salah pada mata pelajaran bahasa Inggris. Selain itu dari pihak sekolah maupun segenap guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap (2) tahun ajaran 2016/2017. Penelitian dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yaitu 3 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol. Pada tanggal 2,3,9,10, 16 dan 17 Februari 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsismi Arikunto, "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[34] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin yang terdiri 2 kelas yaitu kelas A dan B dengan jumlah 47 siswa.

[34] Nazir, *Metode Penelitian*, Ibid, h. 74.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *sampel populatif*, yaitu sampel yang sudah ada pada kelas populasi.[35] Sampel penelitian disini adalah peserta didik kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Sampel yang digunakan dari penelitian ini ada dua kelas, yaitu 1 kelas sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan strategi lari kanan kiri benar salah dan 1 kelas sebagai kelas pembanding (kontrol) dengan menggunakan strategi *index card match*. Distribusi jumlah siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 distribusi jumlah siswa kelas IV MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	kelas IV A	24 Siswa	Kelas Eksperimen (strategi lari kanan kiri benar salah)
2.	kelas IV B	23 Siswa	Kelas Kontrol (strategi *index card match*)
Jumlah Total		47 Siswa	

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini

[35] Sudjana, *Metode Statistika,* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 161.

adalah penggunaan strategi lari kanan kiri benar salah dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA

Variabel bebas Variabel Terikat

X Y

Keterangan:

X: Penggunaan Strategi lari kanan kiri benar salah dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Y: Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

F. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini antara lain:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan bagaimana pengaruh penggunaan strategi lari kanan kiri benar salah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris yang meliputi:

1) Data tentang kemampuan awal (*pre test*) siswa di kelas eksperimen dan kontrol.

2) Data tentang hasil *post test* siswa di kelas eksperimen dan kontrol.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap dan bersikap mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum atau latar belakang objek penelitian, yaitu:

1) Letak geografis sekolah MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
2) Sejarah berdirinya MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
3) Identitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
4) Lokasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
5) Visi dan misi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
6) Kependidikan dan tenaga pendidik dan tata usaha di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
7) Keadaan peserta didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
8) Keadaan sarana dan fasilitas di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data yang dipergunakan dan didapat dalam penelitian ini adalah bersumber dari:

a. Responden, yakni siswa kelas IV MIN Pemurus Dalam Banjarmasin yang telah diterapkan sebagai subjek penelitian. Ini dijadikan sumber data untuk menggali data pokok.
b. Informan, yaitu orang yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini seperti kepala sekolah, dan staf tata usaha.

c. Dokumen, yaitu berbagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelas. Jadi tes adalah pengukuran terencana terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi belajar peserta didik.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dan telah dikonsultasikan dan divalidasikan oleh validator. Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran *pre test* dan sesudah pembelajaran *post test* bahasa Inggris.

b. Wawancara

Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu wawancara mendalam ini merupakan percakapan dengan tujuan untuk

memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktifitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan kerisauan.[36]

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrif, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, rengger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode ini yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.[37]

Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan, arsip tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: keadaan pendidik dan kepala sekolah, staf tata usaha, siswa, serta sarana dan fasilitas di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Mengetahui Lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks, berikut ini:

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok Meliputi : a. Data tentang kemampuan awal (*pre test*) siswa di kelas eksperimen dan kontrol. b. Data tentang hasil *post test* siswa di kelas eksperimen dan kontrol.	Peserta didik Peserta didik	Tes Tes
2.	Data Penunjang Meliputi : a. Letak geografis sekolah MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. b. Sejarah berdirinya MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.	Dokumen dan Informan	Wawancara, dan dokumentasi

[36] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian,* Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.183-184.

[37] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.231.

Lanjutan Tabel 3.2

No.	Data	Sumber Data	TPD
	c. Identitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. d. Lokasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. e. Visi dan misi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin f. Kependidikan dan tenaga pendidik dan tata usaha di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. g. Keadaan peserta didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin h. Keadaan sarana dan fasilitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.	Dokumen dan Informan	Wawancara, dan dokumentasi

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris terhadap pengaruh strategi lari kanan kiri benar salah diambil dari nilai *pre test* dan *post test* peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran.

Soal *pre test* dan *post test* masing-masing terdiri dari 10 butir soal yang sama berupa pilihan ganda. Dalam menjawab soal *pre test* dan *post test* peserta didik akan memilih salah satu jawaban yang tepat dari 4 alternatif jawaban.

Mengetahui lebih jelasnya mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Tabel pemberian skor

No.	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor untk setiap Soal	Total
1.	Pilihan Ganda	10	1-10	10	100

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{Skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x\ 100$$

Keterangan

N = Nilai Akhir peserta didik

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklarifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 3.4 Intreprestasi Hasil Belajar.

No.	Nilai	Keterangan
1.	80 — <100	Baik Sekali
2.	65 — < 80	Baik
3.	55 — < 65	Cukup
4.	40 — < 55	Kurang
5.	< 40	Gagal[38]

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumusan berikut:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah peserta didik

Berdasarkan nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi lari kanan kiri benar salah dalam

[38] Saifuddin Azwar , *op, cit.*, h. 245.

pembelajaran bahasa Inggris yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

H. Metode Analisis Perangkat Tes

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.[39] Validitas instrumen menggambarkan tingkat instrumen yang mampu mengukur apa yang akan diukur.[40]Validitas suatu data berkenaan dengan derajat ketepatan antara data lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.[41] Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas item soal. Validitas isi telah terpenuhi karena dalam penyusunan perangkat tes telah mengacu pada Standar Kompetensi Kurikulum. Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$rxy = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

rxy : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n : jumlah peserta didik

∑x : jumlah skor item nomor i

---

[39] Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta, Rineka Cipta, 2002). h. 160.

[40] Suharsimi Arikunto. *Mananjemen Penelitian.* (Jakarta, Rineka Cipta, 2003). h. 219.

[41] Sugiyono. *Ibid,* h. 363.

∑y : jumlah skor total

∑xy : jumlah hasil perkalian antara x dan y

Berdasarkan Hasil dari rxy yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika rxy $\geq$ r_{tabel}, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.[42] Untuk perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^{\,2}}{\sigma_t^{\,2}}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas tes

n : Jumlah item soal

$\sum \sigma_i^{\,2}$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^{\,2}$: varians total

Rumus varians:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

[42] Suharsimi Arikunto. *Op.cit*, h. 170.

Selanjutnya hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikasi 5 % dan k sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
b. *Scorring,* yaitu memeriksa jawaban hasil tes peserta didik kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.
c. *Tabulating* dan interpretasi data, yaitu menyusun dan menghitung data hasil *scorring* untuk disajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Statistika analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan

standar deviasi.Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Rata-Rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (mean)

$\Sigma fixi$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan Frekuensinya

Σfi = jumlah data[43]

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma fi(xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

Σfi = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana i =1,2,3…

Xi = data ke-I, yang mana I = 1, 2, 3,…

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (mean)

[43] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2012), h. 54.

n = banyaknya data.

c. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran dan skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji *statistic parametic* dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data.

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Pengamatan x_1, x_2, $x_{3,\ldots\ldots}$, dijadikan bilangan baku z_1, $z_{2,}\ldots\ldots z_n$ dengan menggunakan rumus $zi = \frac{Xi-\bar{x}}{S}$ ($\bar{x}$ dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(zi) = P(z \geq zi)$.
3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2,……..Z_n yang lebih kecil atau ≤ sama dengan Z_i. Jikan proporsi ini dinyatakan oleh S (Z_i), maka $S(Zi) = \frac{banyaknya\ z1, z2, \ldots\ldots zn\ yang\ \leq\ zi}{n}$
4) Hitungan selisih $F(Zi) – S(Zi)$ kemudian menentukan harga mutlaknya.
5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisish tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung}.
6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bendingkan L_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata α= 5%, kriterianya adalah total hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi

normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi $F_{tabel.}$ Dalam hal ini lainnya hipotesis nol diterima.

d. Uji Homogenitas

Metode yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil menggunakan tabel F_{hitung}.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil
2) $F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$
3) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
4) db pembilang =n-1(untuk varians terbesar)
5) db penyebut = n-1(untuk varians terkecil)
6) Tarif siginifikan (α) = 5%
7) Kriteria pengujian
    a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen
    b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen[44]

e. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dari dua rata-rata. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (varians) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menghitung nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan varians (S^2) setiap sampel:

[44] *Ibid*, h. 275.

$$\bar{x} = \frac{\Sigma\, fi\, xi}{\Sigma\, fi} \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{\Sigma\, fi(xi - \bar{x})^2}{n-1}$$

2) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}1 - \bar{x}2}{\sqrt{\frac{(n1-1)\,S1^2 + (n2-1)S\,2^2}{n1+n2-2}\left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 =jumlah data kedua (kelas control)

$\bar{x}_1$ =nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$ = nilai rata-rata hitung data kedua

S_1^2 = variansi data pertama

S_2^2 = variansi data kedua

3) Menentukan nilai pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi α = 5% dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$.

4) Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka $H_{0\ di}$ terima dan H_0 ditolak.[45]

f. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Menurut Sugiyono, Uji U berfungsi sebagai alternative penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik

[45] *Ibid*, h. 273.

ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka gunakan jenjang rata-rata.
2) Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2.
3) Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan NI pengamatan, $U_1 = N_1 N_2 + \frac{N1\,(N1+1)}{2} - \Sigma R1$, atau dari sampel kedua dengan N_2 pengamatan $U_2 = N_1 N_2 + \frac{N2\,(N2+1)}{2} - \Sigma R2$

   Keterangan:

   N_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

   N_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

   U_1 = uji statistik U dari sampel pertama N_1

   U_2 = Uji statistik U dari sampel pertama N_2

   ΣR_1 = Jumlah jenjang pada sampel pertama

   ΣR_2 = jumlah jenjang pada sampel kedua
4) Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U'. Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya

dengan $\frac{N1\,N2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N1\,N2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung : $U = N_1 N_2 - U'$.

5) Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_\alpha$ maka H_α diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_α ditolak. Tes signifikansi untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{N1N2}{2}}{\sqrt{\frac{N1N2(N1+N2+1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima

Dan jika $\alpha \quad z > z_{\alpha/2}$ atau $< -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.[46]

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
   c. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahapan Persiapan
   a. Mengadakan seminar proposal.
   b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.

[46] Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2005), h. 26

c. Memohon surat riset dari Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian.

d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Mengumpulkan data.

b. Mengolah dan melakukan analisis data.

c. Mengecek keabsahan data.

d. Menarik kesimpulan

4. Tahap Penyusunan Laporan

Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian kemudian meng-konsultasikannya dengan Dosen Pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan kebenarannya.